

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Employee Stock Ownership Plans (ESOP) adalah program kepemilikan saham perusahaan oleh pekerja/karyawan. ESOP adalah salah satu jenis insentif jangka panjang yang diberikan atau ditawarkan perusahaan kepada para karyawan dengan maksud agar para karyawan memiliki '*sense of belonging*' terhadap perusahaan yang pada akhirnya mampu meningkatkan produktifitas karyawan dan meningkatkan *performance* perusahaan.

Pemberian saham kepada karyawan di Indonesia relatif masih baru, bila dibandingkan dengan beberapa negara seperti Amerika, negara-negara di Eropa yang telah menerapkannya terlebih dahulu. Namun beberapa tahun terakhir ini dan tahun-tahun ke depan, dengan seiring membaiknya perekonomian Indonesia, maka perusahaan BUMN yang telah *go public* maupun yang belum *go public*, perusahaan swasta yang telah *go public*, maupun perusahaan swasta yang belum *go public*, menjadikan program ESOP sebagai salah satu strategi pemasaran yang disampaikan kepada calon investor dalam upaya memperkuat struktur modal perusahaan yang bersangkutan.

Dari siaran pers akhir tahun Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) yang dilaksanakan pada tanggal 28 Desember 2007¹ maka sepanjang tahun 2007 terdapat 24 (dua puluh empat) perusahaan yang melaksanakan program penawaran umum perdana atau naik 100% dibanding tahun lalu. Sedangkan perusahaan yang melaksanakan program *Employee Stock Ownership Plans* (ESOP)/*Management Stock Options Plans* (MSOP) berjumlah 7 (tujuh) perusahaan, yaitu:

¹ Siaran Pers Akhir Tahun Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) tanggal 28 Desember 2007, hlm 2 dan 20.

Tabel I.1.

Daftar Perusahaan yang Melaksanakan Program ESOP/MSOP pada Tahun 2007

No.	Nama Perusahaan
1.	PT Bakrieland Development Tbk
2.	PT Moblie-8 Telecom Tbk
3.	PT Indonesia Air Transport Tbk
4.	PT Bakrie Telecom Tbk
5.	PT Trimegah Securities Tbk
6.	PT Sorini Corporation Tbk
7.	PT AKR Corporindo Tbk

Pemberian *non financial reward* dalam bentuk saham yang diberikan pada saat *Initial Public Offering* (IPO) atau *go public*, juga merupakan salah satu daya tarik di mata investor. Nilai tambah penerapan ESOP di mata investor karena perusahaan dianggap tidak lagi memperlakukan karyawannya sebagai buruh/tenaga kerja semata, tetapi juga sebagai pemilik perusahaan. John D. Rockefeller IV dalam pengantar di buku yang berjudul *ESOPs: The Handbook of Employee Stock Ownership Plans* oleh Gerald I Kalish² menyatakan bahwa:

"ESOPs are one example of new thinking we need. Only when employers make sincere efforts to treat their work associates more likely partner than hired hands, only when employees are convinced that they are working with rather than against their employers, will more people be willing to make the kind of effort that keeps society productive."

Dapat dikatakan bahwa ESOP merupakan salah satu contoh cara berpikir baru untuk memperlakukan karyawan sebagai partner kerja agar mereka mau bekerja lebih produktif. Pemberian *non financial reward* jika digabungkan dengan pemberian *financial reward* merupakan strategi yang sangat efektif untuk memotivasi karyawan, antara lain dijelaskan oleh Michael Armstrong³ berikut ini:

"Non financial motivators are powerfull in themselves but can work even more effectively if integrated with financial rewards in a total reward system. However, it's important to remember that the needs of individuals vary almost infinitely, depending upon their psychological make up, background, experience, occupation & position in the organization."

² Gerald I Kalish, *The Handbook of Employee Stock Ownership Plans*, Probus Publishing Company, Illinois, 1989, hlm. xii-xiii.

³ Michael Armstrong, *Employee Reward*, 1996, ISBN, London, hlm. 323.

Oleh karenanya, pemberian motivasi akan lebih efektif jika reward non financial diintegrasikan dengan penghargaan dalam bentuk uang dalam suatu paket/sistem penghargaan. Namun, perlu diingat bahwa keperluan masing-masing individu sangat berbeda, tergantung psikologi, latar belakang, pengalaman, pekerjaan dan posisi mereka di dalam suatu organisasi. Penyelenggaraan ESOP, sebagai salah satu bentuknya, dapat memberikan manfaat lain dilihat dari sisi karyawan maupun perusahaan, antara lain sebagai berikut:

1. Peningkatan rasa memiliki karyawan terhadap perusahaan (*sense of belonging*) sehingga mempunyai semangat dan perhatian lebih terhadap pekerjaan dan perusahaannya;
2. Secara tidak langsung kepemilikan saham membuat karyawan dimaksud bekerja lebih produktif dengan harapan agar perusahaannya mempunyai kinerja yang baik, mendapatkan laba yang lebih tinggi yang pada akhirnya dapat membagikan dividen yang lebih besar kepadanya.
3. Dari sisi pemegang saham, maka ESOP merupakan sarana untuk dapat mendapatkan sumber dana/modal dari karyawannya bukan dari orang luar atau bahkan dari pesaing perusahaannya, dapat mempertahankan karyawan-karyawan 'kunci' dan meningkatkan laba perusahaan sebagai akses dari peningkatan kinerja karyawannya. Selain itu, perusahaan ternyata bisa juga memperoleh tambahan dana baru dari pekerja ataupun penghematan biaya lainnya.

Tujuan ESOP juga dijabarkan Wayne F Cascio⁴ sebagai berikut:

"To increase employee involvement in organizational and it is hoped that will influence performance."

Perkembangan ESOP yang sedemikian pesat ternyata belum diimbangi dengan perangkat hukum yang ada, baik perangkat hukum di bursa saham maupun di bidang pajak. Dari sisi pajak, perangkat hukum yang mengatur lebih banyak dikaitkan dengan peraturan lain yang sebenarnya tidak ditujukan khusus untuk ESOP, begitu juga peraturan pelaksanaannya. Pembahasan ESOP dari segi pajak masih sangat sedikit. Walaupun opsi saham telah sering diterapkan saat ini, namun

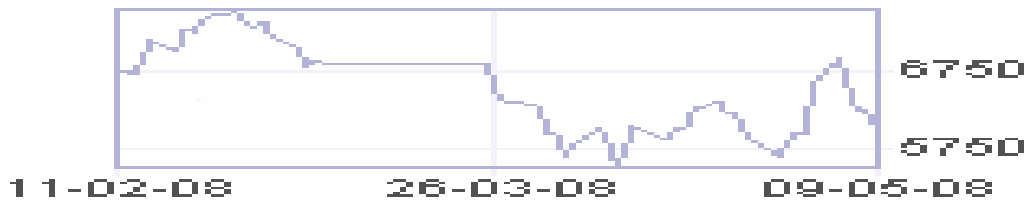
⁴ Wayne F Cascio, *Managing Human Resources, Productivity, Quality of Work Life, Profits*, Six Edition, Mc. Graw Hill/Irwin, 2003, hlm. 416.

dengan belum adanya kekhususan peraturan perpajakan tentang ESOP, bisa jadi masing-masing petugas pajak tidak memiliki pengetahuan yang cukup mendalam tentang ESOP yang akan dapat berakibat pada pemahaman, gambaran dan penguasaan dasar hukum yang berbeda terhadap masing-masing jenis saham di dalam program ESOP.

Dengan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk membahas ESOP lebih mendalam, mengkritisi kebijakan perpajakan yang berlaku saat ini dan membandingkan pelaksanaan dan perlakuannya di 2 (dua) negara yang menjadi kajian literatur penulis. Dengan tujuan dapat memberikan analisis atas kebijakan dan penerapannya di dua negara dimaksud, untuk selanjutnya memberikan alternatif solusi dalam penerapannya di Indonesia. Untuk memberikan tinjauan yang lebih riil dan lebih fokus dalam pembahasannya maka penulis memberikan gambaran penerapan ESOP di salah satu perusahaan BUMN di Indonesia pada saat *Initial Public Offering (IPO)*, yang dinilai sebagai *the best IPO for BUMN in Indonesia*, yaitu PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk, dengan kode saham BBRI, yang dalam pembahasan selanjutnya akan disebut dengan BRI.

Salah satu pertimbangan pemilihan BRI sebagai obyek analisis adalah keberhasilan BRI dalam program ESOP. Disamping itu, sejak IPO ternyata BRI memiliki kinerja terbaiknya, terutama di lingkungan perusahaan BUMN. Harga saham BBRI termasuk *blue chip* dan diminati *investor* terutama *investor* asing yang berorientasi jangka panjang. Sebagai layaknya harga saham, BBRI juga berfluktuasi, namun sejak IPO harga pasar BBRI tidak pernah dibawah harga penetapan pada saat IPO. Per tanggal 11 April 2008 harga saham BRI senilai Rp 5.550,- per lembar saham atau naik sebesar 634,29% dibanding harga pada saat penawaran umum perdana yaitu sebesar Rp 875,- per lembar saham. Berikut ini, gambaran fluktuasi harga BRI yang diambil sejak awal Februari 2008:

Gambar I.1.
Fluktuasi Saham BRI dari Awal Februari s.d. Awal Mei 2008



B. Pokok Masalah

Penerapan program ESOP di Indonesia merepresentasikan pertanyaan yang menjadi pokok permasalahan dalam pembahasan ini, yaitu:

1. Apakah tujuan dan bagaimana mekanisme penerapan ESOP?
2. Bagaimana kebijakan dan aplikasi perpajakan dari pelaksanaan ESOP di BRI?
3. Bagaimanakah kebijakan perpajakan atas *stock option* di Hong Kong dan di Amerika?
4. Bagaimanakah kedalaman pengetahuan karyawan DJP tentang ESOP?

C. Tujuan Penelitian

Penulisan tesis ini bertujuan untuk mencapai beberapa hal antara lain:

1. Mengetahui lebih mendalam tentang ESOP, tujuan dan mekanisme ESOP.
2. Mengetahui secara detail kebijakan dan aplikasi perpajakan ESOP di BRI.
3. Mengetahui kebijakan perpajakan *stock option* di Hong Kong dan Amerika.
4. Mengetahui sejauhmana kedalaman pengetahuan karyawan DJP tentang ESOP.

Penelitian tentang ESOP pernah dilakukan pada tesis yang berjudul sama di Indonesia. Namun pendekatan yang dilakukan berbeda dibanding penelitian dalam tesis ini. Perbedaan kedua penelitian itu antara lain:

1. Penelitian terdahulu membahas ESOP secara umum sedangkan dalam penelitian ini pendekatan ESOP difokuskan pada aplikasinya di BRI;
2. Penelitian yang terdahulu membahas perlakuan perpajakan di Indonesia atas ESOP sedangkan dalam tesis ini selain membahas perlakuan perpajakan di Indonesia juga dilakukan perbandingan dengan peraturan perpajakan atas *stock option* di Hong Kong dan di Amerika;
3. Penelitian terdahulu dilakukan dengan cara melakukan wawancara secara langsung terhadap nara sumber ahli sedangkan dalam tesis ini dilakukan dengan cara wawancara *by e-mail* terhadap karyawan DJP.

D. Signifikansi Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan baik secara akademik dan praktik dalam hal:

1. Secara Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan perbandingan dan melengkapi hasil pembahasan serupa yang telah ada sebelumnya serta menjadi literatur dalam bidang administrasi pajak khususnya di Program Studi Ilmu Administrasi, Kekhususan Administrasi dan Kebijakan Perpajakan, Pasca Sarjana Bidang Ilmu Sosial Universitas Indonesia.

2. Secara Praktik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi gambaran yang lebih detail tentang aplikasi ESOP, memberi masukan dan kajian kepada jajaran perumus kebijakan di DJP khususnya tentang ESOP. Dapat memberikan keseragaman pemahaman dan penerapan peraturan pajak diantara petugas pajak dan pihak-pihak yang terkait lainnya.

E. Sistematika Penulisan

Tesis ini terdiri dari 5 (lima) bab yang menguraikan teori dan hasil penelitian dengan judul:

"ANALISIS PERLAKUAN PAJAK PENGHASILAN (PPH) ATAS PENGHASILAN YANG DIDAPAT DARI EMPLOYEE STOCK OWNERSHIP PLANS (ESOP), Studi Kasus pada Program ESOP di PT BRI, Tbk saat Initial Public Offering (IPO)".

Sistematika tesis ini disusun sebagai berikut:

Bab I : PENDAHULUAN

Menjelaskan mengenai latar belakang ketertarikan penulis terhadap pokok masalah, rumusan pokok masalah dan batasannya. Menguraikan tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan.

Bab II: TINJAUAN LITERATUR DAN METODE PENELITIAN

Menguraikan teori-teori dan pendapat para ahli yang mempunyai korelasi terhadap permasalahan yaitu tentang pajak dan ESOP yang berguna dalam penyelesaian masalah pokok dalam tesis ini serta menguraikan metode penelitian yang dilakukan.

Bab III: GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN

Menguraikan secara detail program ESOP yang diterapkan BRI pada saat IPO. Memberikan gambaran tentang dasar perhitungan pembagian saham kepada karyawan dari masing-masing jenis program yang diselenggarakan oleh BRI.

Bab IV : PEMBAHASAN

Menguraikan tentang kebijakan perpajakan ESOP yang berlaku di Indonesia. Menjelaskan secara gamblang tentang kebijaksanaan perpajakan atas *stock option* yang berlaku di Indonesia, Amerika dan Hong Kong serta membandingkan penerapan perpajakan ketiganya. Memberikan gambaran tentang perbandingan perhitungan pajak atas program MSOP atau pemberian opsi saham yang dilakukan BRI dengan kebijakan perpajakan atas *stock option* seperti di Amerika atau Hong Kong dilaksanakan di Indonesia.

Bab V: SIMPULAN DAN SARAN

Memberikan kesimpulan yang didapat dari teori, hasil analisa pelaksanaan ESOP di BRI, hasil penelitian atas wawancara yang dilakukan by *e-mail* serta jawaban serta memberikan saran, baik untuk jangka pendek dan menengah, tentang peraturan perpajakan atas penghasilan yang didapat dari ESOP/MSOP khususnya *stock option*.

